
PENGELOLAAN UKM BROWNIES SEBU SEBA DI DESA SETIA BUMI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

¹Betty Magdalena; ²Rahma Dewi

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya

Email : 1bettymagdelana1969@gmail.com; 2rahmadewi655@gmail.com

Abstrak

Penghasilan utama desa setia bumi adalah singkong jadi kami berinisiatif ingin melakukan pengelolaan dan perkembangan singkong tersebut menjadi sebuah produk yang tidak biasa yaitu brownies singkong. Usaha ini sangat berperan penting dan sangat menunjang perekonomian jika saja seluruh masyarakat mempunyai kemauan untuk menjalankan usaha ini. Brownies singkong ini akan dipraktekkan kepada ibu-ibu PKK dan akan disambut positif oleh masyarakat Desa Setia Bumi yang dihadapi UKM umumnya berasal dari pemilik UKM itu sendiri, kendala utama dari susah nya UKM untuk berkembang adalah keterbatasan modal, selanjutnya didukung oleh faktor lain yang sering di hadapi seperti system pengelolaan, kurangnya inovasi produk, belum terdapatnya merek atau label yang mendukung produk, serta distribusi produk yang belum luas terlebih lagi unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya, namun tidak hanya itu saja yang menjadi kendala UKM untuk berkembang faktor lain yang membuat UKM kurang berkembang yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UKM.

Kata Kunci : *Pengelolaan, UKM, Brownies*

1. PENDAHULUAN

Desa Setia Bumi terletak di wilayah Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah. Desa Setia Bumi merupakan Desa agraris karena +/- 75% penduduk desa tersebut bermata pencaharian sebagai petani dengan menggunakan lahan milik mereka untuk kegiatan pertanian, terutama singkong. Desa Setia Bumi memiliki potensi-potensi yang bisa digali dan diorganisir dengan baik demi kemajuan desa Setia Bumi dalam bidang perekonomian.

Dari survey yang tim pengabdian lakukan, desa Setia Bumi belum memiliki UKM (Usaha Kecil Menengah), tetapi memiliki potensi pada hasil buminya berupa singkong dan padi. Dalam kesempatan ini tim pengabdian tergugah untuk membangun sebuah UKM (Usaha Kecil Menengah) untuk mengembangkan perekonomian desa Setia Bumi karena di desa ini banyak potensi – potensi yang dapat digali dan dikembangkan menjadi penghasilan desa.

Penghasilan utama desa setia bumi adalah singkong jadi kami berinisiatif ingin melakukan pengelolaan dan perkembangan singkong tersebut menjadi sebuah produk yaitu brownies singkong. Usaha ini sangat berperan penting dan sangat menunjang perekonomian jika saja seluruh masyarakat mempunyai kemauan untuk menjalankan usaha ini. Brownies singkong ini akan dipraktekkan kepada ibu-ibu PKK dan akan disambut positif oleh masyarakat Desa Setia Bumi. Selain UKM, Desa Setia Bumi juga sebagian besar masyarakatnya belum begitu paham dengan komputer dan apa saja yang bisa dikerjakan dengan komputer. Dalam kesempatan ini kami juga melakukan pelatihan-pelatihan yang kami lakukan terutama terhadap Perangkat Desa Setia Bumi, dan Siswa/i SD Negeri 1 Setia Bumi dan SD Negeri 2 Setia Bumi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang komputer baik itu kepada perangkat desa maupun siswa/i SD Negeri 1 dan 2 Setia Bumi.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan suatu unit usaha kecil yang mampu berperan dan berfungsi sebagai katup pengaman baik dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif, alternatif penyaluran kredit, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UKM dianggap penyelamat perekonomian di masa krisis periode 1999-2000 dan selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik disektor tradisional maupun modern. Namun walaupun dianggap penting, nyatanya UKM mengalami banyak kendala dalam perkembangannya

Kendala yang dihadapi UKM umumnya berasal dari pemilik UKM itu sendiri, kendala utama dari susahya UKM untuk berkembang adalah keterbatasan modal, selanjutnya didukung oleh faktor lain yang sering dihadapi seperti sistem pengelolaan, kurangnya inovasi produk, belum terdapatnya merek atau label yang mendukung produk, serta distribusi produk yang belum luas terlebih lagi unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya, namun tidak hanya itu saja yang menjadi kendala UKM untuk berkembang faktor lain yang membuat UKM kurang berkembang yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UKM.

2. METODE PENGABDIAN

Kerangka Pengabdian

Brownies Sebu Seba adalah produk inovasi tim pengabdian yang bahan baku utamanya dari singkong. Diambilnya singkong sebagai bahan utama karena singkong merupakan potensi utama yang ada di desa Setia Bumi dan belum memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Asal nama Sebu Seba diambil dari nama desa itu sendiri yaitu Desa Setia Bumi dan Kec. Seputih Banyak. Berdasarkan uraian pada rencana kegiatan Pembuatan Produk Brownies Sebu Seba, Pemilihan Kemasan Brownies Sebu Seba, Pembuatan Brownies Sebu Seba, dan Pemasaran Brownies Sebu Seba maka akan dijelaskan secara mendetail sebagai berikut :

Bagan Proses Brownies Sebu Seba seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Bagan Proses Brownies Sebu Seba

Pembuatan Produk Brownies Sebu Seba

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. (Kotler & Armstrong, (2001: 346). Dalam melakukan proses pembuatan produk yang harus dilakukan pertama kali adalah pemilihan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan produk. Pemilihan bahan produk yang baik menjadi hal yang penting dalam pembuatan, karena bahan baku sangat

berperan dalam menciptakan citra rasa yang sesuai dengan yang diharapkan. Bahan yang digunakan adalah singkong, telur, gula pasir, tepung terigu, margarin, cokelat batang, cokelat bubuk, ovalet, baking soda (pengembang kue), BTW (pelembut kue), topping (keju, kacang, mesis, chaca), parutan singkong, kain, gelas takar, sendok makan, baskom, mixer, cetakan loyang, dan panci kukus. Proses pembuatan Brownies Singkong Sebu Seba sebagai berikut :

1. Semua bahan untuk membuat Brownies Sebu Seba sudah tersedia.
2. Kupas singkong, parut singkong, kemudian peras dengan kain dan ambil ampasnya.
3. Siapkan baskom, masukan 3 butir telur, gula pasir 150 gr, ovalet $\frac{1}{2}$ sdm, baking soda $\frac{1}{2}$ sdm, BTW (pelembut kue) 1 sdm, kemudian kocok adonan dengan mixer sampai mengembang.
4. Masukkan tepung terigu 80 gr, ampas singkong 250 gr, dan cokelat bubuk 3 sdm, kedalam adonan yang sudah mengembang, kemudian aduk sampai rata.
5. Panaskan margarin dan cokelat batang sampai meleleh, masukkan kedalam adonan dan aduk sampai rata.
6. Oleskan margarin di dinding cetakan loyang, agar adonan tidak lengket.
7. Tuang adonan kedalam loyang ukuran sedang
8. Kukus diatas api sedang selama 30 menit sampai matang.
9. Setelah matang, oleskan cream dan topping (keju, mesis, kacang, chaca) diatas nya.
10. Setelah selesai, proses selanjutnya adalah pengemasan.



Gambar 2.2 Pembuatan Produk Brownies Sebu Seba

Pemilihan Kemasan Brownies Sebu Seba

Dalam pemilihan kemasan, kemasan yang dipilih sebagai wadah Brownies Singkong Sebu Seba adalah mika, dengan ukuran B-4C dan B-6C. Kegunaan mika tentu saja untuk mengemas suatu makanan atau kue tanpa harus menutupinya dan tidak terlihat yang tentu saja dapat merusak nilai jual makanan. Permukaannya yang bening dan transparan berguna untuk memperlihatkan keindahan dari makanan yang menggugah selera tanpa harus khawatir terkena debu, angin, dan juga makanan yang dapat merusak makanan tersebut saat kita menjualnya. Mika bersifat fleksibel serta mudah untuk didapatkan dimana saja seperti dipasar, ditoko plastik dan supermarket dengan harga yang tidak mahal. Hal inilah yang menjadi alasan kami menggunakan mika sebagai kemasan produk.



Gambar 2.3 Ukuran Mika B-4C



Gambar 2.4 Ukuran Mika B-6C

Pengemasan Brownies Sebu Seba

Setelah proses pemilihan wadah kemasan, tahap selanjutnya adalah proses pengemasan dari produk Brownies Sebu Seba. Dalam setiap kemasan di isi 1 dan 2 potong Brownies Sebu Seba , karena disesuaikan dengan ukuran mika. kemudian kemasan ditutup rapat, dan diberi stiker merek Brownies Singkong Sebu Seba.



Gambar 2.5 isi 1 potong Brownies Sebu Seba



Gambar 2.6 isi 2 potong Brownies Sebu Seba

Pemasaran Brownies Sebu Seba

Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang didalam individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain”. (Kotler 2004:7).

Pemasaran Brownies Sebu Seba menggunakan strategi pemasaran 4P yaitu sebagai berikut :

a. Product (Produk)

Setiap UKM harus bisa menentukan produk apa yang menjadi andalannya dan bagaimana cara mengembangkan produk andalan tersebut. Brownies Sebu Seba memiliki 4 varian rasa di toppingnya yaitu keju, mesis, kacang, dan chaca.

b. Price (Harga)

Untuk produk Brownies Sebu Seba dengan ukuran muka B-4C/bungkus besar dijual dengan harga Rp.4000/bungkus, sedangkan untuk ukuran muka B-6C/bungkus kecil dijual dengan harga Rp.2000/bungkus.

c. Place (Tempat)

Lokasi yang kami pilih dalam memasarkan produk Brownies Sebu Seba yaitu dipasar Kec.Seputih Banyak Kab.Lampung tengah. Karena lokasi tersebut strategis dan mudah dalam menawarkan produk Brownies Sebu Seba kepada masyarakat.

d. Promotion (Promosi)

Kami melakukan promosi dengan menjual produk ke warung-warung yang ada di Desa Setia Bumi Kec. Seputih Banyak dan menjual di hari-hari besar seperti acara 17 agustus.

Kami juga memasarkannya melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram.

Pejualan Melalui Online dan Offline

1. Online



Gambar 2.7 Pemasaran Melalui Instagram Brownies_Sebuseba



Gambar 2.8 Pemasaran Melalui Facebook Sebu Seba Brownies

2. Offline



Gambar 2.9 Pemasaran kepada Masyarakat di desa Setia Bumi



Gambar 2.10 Pemasaran Brownies Sebu Seba ke Warung di desa Setia Bumi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengembangan Bisnis Bidang Kewirausahaan

Pengembangan Bisnis bidang kewirausahaan juga merupakan program pokok Mahasiswa Fakultas Ilmu Ekonomi dalam kegiatan PKPM karena selain membantu pemerintah desa dalam mengenalkan desa kepada publik melalui website, mahasiswa juga dituntut membantu masyarakat desa dalam mengelola dan mengembangkan bisnis bidang kewirausahaan, dimana bentuk pengembangan yang dimaksud adalah mengenai cara membuat atau mengembangkan inovasi dari potensi yang ada dalam hal ini yaitu brownies singkong, cara memasarkan produknya, pembukuan sederhana terkait dengan keuangannya, serta cara membuat model desain pemasaran agar menarik konsumen. Dengan bantuan yang kami berikan berupa pengembangan tersebut harapannya masyarakat desa dapat menerapkan pengetahuan yang diberikan secara terus menerus dan tidak berhenti sampai disini saja, tujuannya agar potensi yang ada bisa dikelola sehingga dapat memberikan manfaat secara ekonomis bagi pendapatan masyarakat sekaligus bisa menjadikan lapangan pekerjaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan di desa Setia Bumi dengan hasil yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan e-commerce freewebstore dapat memudahkan dalam promosi dan pemasaran hasil produk yang dimiliki oleh Pekon Setia Bumi khususnya produk UKM Brownies Setia Bumi.
2. Pengembangan bisnis produk UKM Brownies singkong seperti inovasi rasa, pemberian brand dan kemasan yang kreatif dan menarik serta pemasaran produk melalui media sosial dapat membantu masyarakat mengenal produk tersebut dan menjadikan identitas singkong sebagai produk ciri khas desa setia bumi sekaligus pula membantu dalam meningkatkan nilai jual.

5. SARAN

Saran – saran atau masukan yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UKM
 - a. Produksi brownies singkong dapat dijadikan untuk dikembangkan menjadi produk brownies singkong yang mempunyai varian rasa yang berbeda, yang dikemas semenarik mungkin sehingga dapat menambah nilai jual atau nilai ekonomis. Selain itu harus berani mencoba terobosan – terobosan terbaru dalam berinovasi agar konsumen lebih tertarik pada produk dan tidak hanya di desa Setia Bumi.
 - b. Menjalin hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya, salah satu bentuknya adalah melalui promosi online yang dapat menambah relasi bisnis.
 - c. Terus kembangkan dna terapkan pengetahuan yang telah kami berikan sehingga tidak berhenti sampai disini saja.
2. Untuk Masyarakat desa Setia Bumi
 - a. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada di dalam desa, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
 - b. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi di dalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.

- c. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan oleh tim pengabdian atas kerjasama yang derikan oleh beberapa pihak yaitu:

a. Aparatur Desa

Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administratif kepada masyarakat desa, terus tingkatkan kemampuan dan profesionalisme yang berimbang dengan kemajuan teknologi dan informasi sehingga lebih maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa setia bumi.

b. Untuk Institusi

Sebagai pihak yang menaungi tim pengabdian yaitu Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah membantu diadakan pengabdian ini, Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam menjalan program pengabdian ini melalui interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] <http://www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-pemasaran-menurut-definisi.html>.

[2] <https://www.google.co.id/search?q=pengertian+produk+menurut+para+ahli&oq=pengertian&aqs=chrome.0.69i5913j69i6013.4203j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

[3] Repository.widyatama.ac.id, <https://jordayal.wordpress.com>